

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah perjanjian yang ditandatangani oleh Tiongkok dan Vatikan pada tahun 2018, pembatasan agama katolik di Tiongkok masih terus terjadi. *Chinese Catholic Patriotic Association* mengatur seluruh keberlangsungan kegiatan keagamaan dan menuntut para penganut agama di Tiongkok untuk patuh terhadap regulasi Partai Komunis China. Tertulis dalam peraturan baru Tiongkok artikel 17 bahwa seluruh organisasi keagamaan harus menyebarkan ideologi Partai Komunis China. Dan masih banyak artikel-artikel hukum yang membatasi kegiatan keagamaan termasuk katolik di Tiongkok setelah perjanjian yang ditandatangani. Sampai saat ini pun beberapa gereja katolik di Keuskupan Mingdop ditutup oleh pemerintah Tiongkok, gereja-gereja ini ditutup karena bekerjasama dengan para pastor dan umat katolik untuk menolak mendaftarkan gereja ke *Chinese Catholic Patriotic Association* (CCPA) yang dikelola oleh pemerintah.

Berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu “***Mengapa Tiongkok dan Vatikan memutuskan untuk bekerjasama?***” penelitian ini membahas tentang poin-poin dari teori *reciprocity in international relations* yang menjadi dasar alasan terciptanya kerjasama antara Tiongkok dan Vatikan yang diawali dengan ditandatanganinya perjanjian bilateral tentang tata cara pemilihan uskup gereja katolik di Tiongkok pada tahun 2018. Poin yang pertama dari teori resiprositas dalam hubungan internasional adalah *cooperation* atau kerjasama yang timbul akibat kewaspadaan dan kekhawatiran aktor yang mengakibatkan mereka untuk

bekerjasama guna mencapai kepentingan nasional mereka. Kerjasama ini dapat terjadi antara aktor-aktor yang tidak memiliki hubungan baik dengan syarat bahwa kerjasama yang dilakukan bersifat mutualisme dan sangat menguntungkan kedua negara. Seperti halnya Tiongkok dan Vatikan yang memiliki kepentingan nasional masing-masing dan memutuskan bekerjasama guna mencapai kepentingan itu tercapai.

Poin yang kedua dan merupakan poin yang penting yaitu *rewarding actions* dimana kedua negara mau melakukan kerjasama karena mengharapkan aksi balasan yang diterima sebagai penghargaan atas aksi yang baik yang telah diberikan. Sehingga kedua negara saling memberikan *feedback* baik sehingga mereka juga akan mendapatkan aksi baik sebagai balasannya. Kedua negara sama-sama mengharapkan *rewarding actions* guna mencapai kepentingan nasional mereka. Sehingga, ketika Vatikan memutuskan hubungan diplomatik dengan Taiwan dan mengakui Tiongkok sebagai satu-satunya China, maka sebagai imbalannya Tiongkok akan mengakui bahwa Paus adalah kepala gereja katolik di seluruh dunia.

Poin yang ketiga adalah *the shadow of the future* dimana merupakan konsep dari *Prisoner's Dilemma Game Theory* dari Robert Axelrod yang melihat bahwa strategi dari permainan ini akan berhasil jika aktivitas timbal balik berlangsung dan mendapat aksi pengembalian di masa depan. Konsep ini melihat bahwa ada aktor atau negara yang melakukan kerjasama untuk jangka panjang dan tidak mengharapkan balasan atau bayaran langsung pada saat ini juga. Tetapi kerjasama ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik di masa depan. Seperti halnya Vatikan yang menjalin kerjasama guna memastikan keberlangsungan gereja katolik

di Tiongkok untuk jangka panjang. Tiongkok juga mempertahankan kerjasama dengan Vatikan untuk mendapatkan hubungan diplomatik sehingga Vatikan memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Taiwan.

Penulis mengalami keterbatasan dalam melakukan penelitian karena ada beberapa data yang tidak dipublikasikan seperti data statistik jumlah gereja katolik per tahun yang digusur. Penulis juga terbatas dalam pemberian informasi isi tertulis dari perjanjian bilateral antara Tiongkok dan Vatikan pada tahun 2018 karena isi perjanjian tersebut dirahasiakan oleh kedua negara. Tetapi penelitian ini dapat berfokus untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan poin-poin yang mendasari Tiongkok dan Vatikan melakukan kerjasama. Kita dapat melihat bahwa walaupun kedua negara, Tiongkok dan Vatikan tidak memiliki hubungan yang baik, pada saat ini maupun di masa lalu, tetapi kedua negara dapat melakukan kerjasama dikarenakan memiliki kekhawatiran serta kepentingan nasional yang ingin mereka capai. Kepentingan nasional yang mereka miliki haruslah sangat penting untuk dicapai sehingga mereka memutuskan untuk bekerjasama, dan kerjasama adalah jalan satu-satunya bagi kedua negara untuk mencapai kepentingan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Resmi

Central Intelligence Agency. "Europe: Holy See (Vatican City)." *The World Factbook*. Diakses pada 21 Agustus 2019.
<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/vt.html>.

His Holiness, Pope Paul VI. *Dignitatis Humanae. Declaration on Religious Freedom*. 1965

His Holiness, Pope John Paul II. *Compendium of the Social Doctrine of the Church*. 2004

Kitab Hukum Kanonik 377 § 1

The Taiwan Affairs Office and The Information Office of the State Council. *White Paper – The One-China Principle and the Taiwan Issue*. 2000.
<http://www.taiwandocuments.org/white.htm>

Buku

Axelrod, Robert. *The Evolution of Cooperation*. New York: Basic Books, 1984.

Blau, Peter M. *Exchange and Power in Social Life*. New York: John Wiley&Sons, 1964.

Chan, Gerald. *Sino-Vatican Diplomatic Relations: Problem and Prospects*, 2009.

Gratsch, E. J. *The Holy See and the UN, 1945-1995*. New York: Vantage Press, 1997.

Greenlee, James G. & Charles M. Johnston. *Good Citizens: British Missionaries and Imperial States, 1879-1918*. Canada: McGill-Queen's University Press, 1999.

Keohane, Robert O. *Reciprocity in International Relations*. Cambridge: The MIT Press, 2014.

Lovett, Richard. *The History of the London Missionary Society, 1795 to 1895*. London: Henry Frowde, 1899.

Pontifical Council of Justice and Peace. *Compendium of the Social Doctrine of the Church*. London: Bloomsbury Publishing, 2006

Tang, E & J.P. Wiest, ed. *The Catholic Church in Modern China: Perspectives*. New York: Orbis Books, 1993.

Teng, Ssu-yü & John King Fairbank. *China Response to the West: A Documentary Survey, 1839-1923*. Cambridge: Harvard University Press, 1982.

Jurnal

Ashton, Susanna. "Compound Walls: Eva Jane Price's Letter from a Chinese Mission." *Frontiers: A Journal of Women Studies*, Vol. 17, No. 3 (1996): 82.

Heide, Jan B. & Anne S. Miner. "The Shadow of the Future: Effects of Anticipated Interaction and Frequency of Contact on Buyer-Seller Cooperation." *The Academy of Management Journal* Vol 35 No. 2 (1992): 265-291

Jaucourt, Louis chevalier de. "Elective Monarchy." *The Encyclopedia of Diderot & de'Alembert Collaborative Translation Project* Vol 10 (1765), 637

Kurth, James. "The Vatican's Foreign Policy." *The National Interest*, No. 32 (1993): 40-52

Leung, Beatrice. "The Sino-Vatican Negotiations: Old Problems in a New Context." *The China Quarterly*, No. 153 (2016)

Lynch, Andrew P. "Beijing and the Vatican: Catholics in China and the Politics of Religious Freedom." *SAGE Open* (2014)

Moody, Peter. "The Vatican and Taiwan: An Anomalous Diplomatic Relationship."

Journal of Contemporary China (2019): 3

Perdue, Peter C. "The Cause of the Riots in the Yangtze Valley, A 'Complete Picture Gallery'." *Missionary Commentary on an Illustrated Anti-Christian*

Chinese Pamphlet (1891).

https://visualizingcultures.mit.edu/cause_of_the_riots/cr_intro.pdf

Prof. Dr. Rahardjo, H. Mudjia M. Si. "Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif."

Jurnal resmi UIN Maulana Malik Ibrahim (Juni 2010)

Rajmaira, Sheen. "Indo-Pakistani Relations: Reciprocity in Long-Term Perspective." *International Studies Quarterly* (1997): 547-560

Sandchneider, Eberhard. "China's Diplomatic Relations with the States of Europe."

The China Quarterly. Special Issue: China and Europe Since 1978: A European Perspective (2002): 33-44

Scimia, Emanuele. "The Vatican Stays Away from the Hong Kong Crisis Due to Fears of Beijing's Retaliation." *China Brief Volume 20, Issue 2* (2020)

Yang, Yi. "Between God and Caesar: The Catholic Bishops' Election and Consecration in China." *Journal of Contemporary China*. (2017): 4

Zoller, Elizabeth. "Peacetime Unilateral Remedies." *The American Journal of International Law* (1984): 20

Website

Allen, Jr., John L. "With the Vatican and China, soft and hard powers collide." *Crux*, 6 Februari 2020. <https://cruxnow.com/news-analysis/2020/02/with-the-vatican-and-china-soft-and-hard-powers-collide/>

O'Connell, Gerard. "Pope Francis Recognizes Chinese Bishops Ordained Without Papal Approval." *American Magazine*, 22 September 2018. <https://www.americamagazine.org/politics-society/2018/09/22/pope-francis-recognizes-chinese-bishops-ordained-without-papal-approval>

Patey, Luke. "Europe Can Afford to Fight with China." *Foreign Policy*, 28 April 2020. <https://foreignpolicy.com/2020/04/28/europe-china-economic-bullying/>

"Pope Francis Recognizes Seven Bishops in China." *DW*, 22 September 2018. <https://www.dw.com/en/pope-francis-recognizes-seven-bishops-in-china/a-45601236>

Song, Aly. "China Official Says West Using Christianity to 'subvert' Power." *Al Jazeera*, 12 Maret 2019. <https://www.aljazeera.com/news/2019/03/china-official-west-christianity-subvert-power-190312022025061.html>

“The Opium War (or How Hong Kong Began).” *South China Morning Post*, 23 Juli 2011. <https://www.scmp.com/article/974360/opium-war-or-how-hong-kong-began>.

Utomo, Ferdian Syah. "Vatikan Raih Kesepakatan Bersejarah Dan Kontroversial Dengan China, Apa Itu?" *Liputan6.com*, 23 September 2018. https://www.liputan6.com/global/read/3650510/vatikan-raih-kesepakatan-bersejarah-dan-kontroversial-dengan-china-apa-itu?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https://www.google.com/

